

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan beban pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, Selain itu kurikulum juga diartikan sebagai aktivitas dan kegiatan belajar yang direncanakan dan diprogramkan bagi peserta didik di bawah bimbingan sekolah, baik di dalam maupun di luar sekolah (Subandijah, 1996:2).

Kurikulum menurut Oemar Hamalik adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (Oemar Hamalik, 2008:18). Secara istilah, kurikulum adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dari pengertian tersebut kurikulum sangat besar pengaruhnya dalam proses belajar mengajar disekolah, yang merupakan jembatan untuk tercapainya suatu tujuan Pendidikan Nasional.

Pada perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Bahkan dengan keadaan Indonesia sekarang dengan kondisi politik yang

kurang stabil, gagal dalam memberantas korupsi, gagal dalam memberikan kenyamanan dan keamanan kepada masyarakat, serta gagal dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Untuk menghadapi berbagai masalah dan tantangan di atas, menuntut perlunya dilakukan penataan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Atas dasar tuntutan tersebut maka diperlukan suatu upaya peningkatan mutu pendidikan termasuk yang diselenggarakan di SMA Negeri 9 Kota Ternate, yang dilakukan secara menyeluruh mencakup pengembangan dimensi manusia yakni aspek-aspek moral/akhlak, pengetahuan, kesehatan, keterampilan dan seni. Perlu dilakukan juga penataan terhadap sistem pendidikan secara utuh dan menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan. Dalam konteks nasional, kebijakan perubahan kurikulum merupakan politik pendidikan yang berkaitan dengan kepentingan berbagai pihak, bahkan dalam pelaksanaannya seringkali dipolitisir untuk kepentingan kekuasaan. Sekolah sebagai pelaksana pendidikan, baik pengawas, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan non guru, maupun peserta didik sangat berkepentingan dan akan terkena imbasnya secara langsung dari setiap perubahan kurikulum. Di samping itu, orang tua, dan masyarakat pada umumnya, dunia usaha dan dunia industri, serta para birokrat, baik di pusat maupun di daerah akan terkena dampak dari perubahan kurikulum tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Demikian halnya dengan pengembangan dan penataan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP 2006) menjadi kurikulum 2013 akan memberikan dampak kepada berbagai pihak. Sebagai barang yang relatif baru, kurikulum 2013

akan menghadapi berbagai masalah dan tantangan dalam implementasinya, baik di tingkat nasional maupun dalam tatanan lokal.

Salah satunya SMA Negeri 9 Kota Ternate yang berada di pulau Moti kelurahan Moti Kota yang secara aturan pendidikan menggunakan kurikulum 2013, namun pada dasarnya secara penerapan dalam satuan pendidikan ternyata ada beberapa persoalan yang harus dibenahi dalam penerapan kurikulum tersebut, sebab ini dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang ada di SMA Negeri 9 Kota Ternate secara pengembangan dimensi manusia yakni aspek-aspek moral/akhlak, pengetahuan, kesehatan, keterampilan dan seni.

Penulis melakukan observasi awal pada tanggal 28 oktober 2019 di SMA Negeri 9 Kota Ternate dalam hasil observasi tersebut ternyata penerapan kurikulum 2013 belum begitu sempurna dikarenakan lemahnya kemampuan guru dan siswa serta fasilitas yang kurang memadai sehingga dapat berpengaruh kualitas pendidikan yang kita harapkan bersama, adapun beberapa persoalan secara pengamatan penulis, mengurai kurangnya fasilitas pembangunan misalnya LAP Komputer, LAP IPA, Perpustakaan, Mushola, kurangnya tenaga pendidik dalam membidangi mata pelajaran yang ada khususnya mata pelajaran PPKn yang ada di SMA Negeri 9 Kota Ternate, juga dalam hal kemampuan guru dalam mendidik siswa, serta belum siapnya untuk menerapkan kurikulum 2013.

Dari latar belakang diatas maka penulis mengangkat judul tentang “IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PPKN SMA NEGERI 9 KOTA TERNATE”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya kendala dalam pelaksanaan kurikulum 2013 akan berpengaruh terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 karena kekurangan guru pkn dan fasilitas sekola.
2. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 masih kurangnya pengetahuan serta kemampuan sekolah maupun guru dalam menerapkan kurikulum 2013.

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga kemungkinan tidak terjadinya perluasan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti hanya membatasi pada ruang lingkup penerapkn implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pkn di SMA Negeri 9 Kota Ternate yang terfokus pada kelas XI

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakan di atas , maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ppkn di SMA Negeri 9 Kota Ternate?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat implementasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Ternate?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka dari tujuan penelitian ini ialah.

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 9 Kota Ternate.
2. Untuk mendapatkan gambaran lain serta faktor penghambat implementasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Ternate.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil yang dapat diperoleh dalam penelitian ini, maka penelitian ini dapat memberi manfaat :

1. Untuk Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan studi dalam upaya mengembangkan kurikulum 2013 dalam konteks pembelajaran di sekolah.

2. Untuk Manfaat Praktis

Penulisan ini dapat bermanfaat bagi sekolah khususnya para guru yang mengembangkan pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan kurikulum 2013 di tingkat sekolah